

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Banyak skandal keuangan yang terjadi kerap disebabkan oleh adanya kelemahan dalam tata kelola perusahaan di Indonesia. Dilihat melalui permasalahan yang terjadi, maka perusahaan di Indonesia penting untuk mengimplementasikan sistem tata kelola yang baik untuk perusahaannya demi kuat menghadapi krisis yang terjadi. Struktur kepemilikan pada perusahaan memberikan beberapa motivasi untuk mengamati dengan baik pelaporan keuangan serta melihat pengaruh dari auditor independen. Hall, Hoffman, dan Liu (2017) menuturkan bahwa salah satu motivasi perusahaan tersebut dalam melaksanakan audit eksternal ialah menjadikan laporan keuangan yang sudah diaudit sebagai informasi utama terkait nilai kemampuan entitas dan penanam modal secara berarti dalam menyelidiki informasi akuntansi dan penentuan ketetapan putusan keuangan.

Manfaat pihak independen terpadang dalam menetapkan dengan sungguh kepastian informasi keuangan yang didapatkan dan memberi peluang besar bagi pengguna untuk mempercayai data dari laporan keuangan perusahaan. Yuniarti (2011) menuturkan bahwa auditor eksternal sebagai salah satu cara kerja tata kelola perusahaan mempunyai tujuan untuk menetapkan laporan keuangan yang diperoleh andal, dimana menurut PSAK 1 (2018) laporan keuangan yang baik ialah laporan pencatatan dengan jelas menyajikan penjelasan terkait posisi keuangan dan kemampuan keuangan perusahaan secara terstruktur guna melengkapi kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan tahunan tersebut.

Laporan keuangan dapat digunakan dengan maksud yang berlainan. Untuk para manajemen institusi, laporan keuangan digunakan demi melihat hasil laporan pertanggungjawaban aktivitas perusahaannya, sedangkan para investor ataupun pemegang saham dapat menggunakan informasi yang disajikan demi membantu pengambilan keputusan terhadap perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan dalam menggunakan laporan keuangan antara pemegang saham dan manajemen, menyebabkan tuntutan audit independen pada laporan keuangan perusahaan sebagai mekanisme pemantauan. Fungsi audit pada titik ini hanya berkaitan dengan masalah pencatatan transaksi keuangan, menyimpan dokumen sumber, menyiapkan

laporan keuangan, dan mengaudit laporan keuangan oleh auditor berlisensi (Hassan, Aljaaidi, Abidin, & Nasser, 2018). Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa audit eksternal menyediakan pemeriksaan atas informasi keuangan secara tidak terikat atau independen yang disediakan oleh manajemen, yang berperan utama dalam memperkuat rasa percaya dalam pemberian informasi keuangan perusahaannya.

Pengukuran dalam penentuan taraf atau mutu audit tidak mudah untuk diamati, ditemukannya beberapa indikator yang dipakai peneliti demi menakar mutu audit itu sendiri, salah satunya ialah ukuran institusi audit. Dimana pemilihan auditor yang lebih besar diasumsikan menyampaikan mutu layanan audit yang lebih tinggi (DeAngelo, 1981). Menurut Karim dan Zijl (2013), ukuran institusi audit dibagi menjadi dua, yakni BIG4 dan Non-BIG4. Perusahaan audit BIG4 dipercaya memiliki mutu yang tinggi, dan dipercaya mampu menciptakan laporan yang lebih berdaulat dibandingkan dengan auditor lainnya. Dalam pemilihan auditor, terdapat beberapa faktor yang memberi dampak pada kepastian perusahaan dalam memilih auditor eksternalnya.

Beralaskan latar belakang telah diuraikan diatas, laporan skripsi ini akan dilaksanakan terkait dengan judul penelitian “**Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pemilihan Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2 Urgensi Penelitian**

Pemilihan auditor dalam suatu perusahaan ialah satu diantara hal pokok yang ada untuk memperbaiki tata kelola perusahaan (Darmadi, 2016). Satu contoh diantara persoalan terkait dengan pemilihan audit suatu entitas ialah perkara pelanggaran atas audit PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Tbk atau biasa disebut dengan SNP Finance. Dilansir dari CNN Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tertanggal 01 Oktober 2018 resmi memberikan sanksi terkait pelanggaran yang terjadi atas prosedur audit yang sebelumnya dilaksanakan oleh dua Akuntan Publik (AP) yaitu Marlinna dan Merliyana Syamsul, dimana keduanya tergabung dengan salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama, KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte Indonesia). Dari perkara yang terjadi, sanksi diberikan atas kejadian SNP

Finance memberikan dokumen yang bersifat fiktif demi menutupi utang yang dimiliki dengan membuat piutang melalui penjualan fiktif. Namun, AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul yang pada saat itu melakukan pemeriksaan audit laporan 2012-2016 dari SNP Finance gagal dalam menemukan kecurangan dan manipulasi data yang dilakukan oleh SNP Finance tersebut. Alih-alih dalam menyalahkan, Deloitte Indonesia justru mengemukakan opini wajar tanpa memberikan penyimpangan pada laporan keuangan tahunan SNP Finance.

Hukuman yang diberikan berupa sanksi administratif pembatalan pendaftaran auditor OJK, akibatnya kedua akuntan publik dan KAP yang bersangkutan tidak dapat mengerjakan audit laporan keuangan pada entitas yang berfokus di bidang perbankan, pasar modal, dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) termasuk laporan keuangan kliennya, PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Tbk atau biasa disebut dengan SNP Finance.

Pertimbangan atas dasar sanksi yang diberikan oleh OJK kepada kedua AP dikarenakan keduanya telah mempraktikkan pelanggaran berat yaitu menyalahi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik serta menyalahi etika profesi dari pekerja audit. Dimana kedua AP tidak menyerahkan opini secara transparan sesuai dengan kondisi yang terjadi, kemudian perilaku kedua AP telah berdampak tidak baik di mata masyarakat umum kepada industri jasa keuangan akibat terdengarnya skandal dari kualitas penyajian audit tersebut.

Deloitte Indonesia selaku satu dari beberapa KAP ternama BIG4 juga telah melakukan kelalaian yang menyimpang dengan prinsip auditor yaitu prinsip profesionalitas dalam menangani kasus kliennya. Seharusnya Deloitte mengkategorikan SNP Finance sebagai high risk atau berisiko tinggi untuk melakukan penggelapan dana. Hal ini dapat dilihat dari kondisi kesulitan yang sedang dialami SNP Finance, dimana menjadi faktor tekanan keharusan bagi perusahaannya untuk melakukan kecurangan dan manipulasi data agar terlihat jauh lebih baik.

Menyangkut dalam pemilihan auditor, kasus ini menunjukkan bahwa pemilihan auditor yang cermat mengarahkan pada tata kelola perusahaan yang baik dan berlaku sebaiknya juga. Penting untuk pengguna laporan keuangan untuk

mengetahui kemungkinan terpilihnya auditor dari BIG4 atau diluar itu untuk dapat menakar risiko investasi dan pembiayaan lainnya dalam perusahaan.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasar kepada latar belakang, muncul segenap pertanyaan terkait penelitian yang akan ditelaah. Pertanyaan tersebut ialah:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pemilihan auditor?
2. Apakah kontrol keluarga berpengaruh terhadap pemilihan auditor?
3. Apakah kepemilikan keluarga pengendali berpengaruh terhadap pemilihan auditor?
4. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap pemilihan auditor?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pemilihan auditor?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasar kepada ulasan persoalan yang peneliti uraikan pada bagian pertanyaan penelitian, maka maksud dari penelitian yang dilakukan ialah:

1. Untuk mengetahui apakah adanya dampak yang terjadi pada konsentrasi kepemilikan terhadap pemilihan auditor.
2. Untuk mengetahui apakah adanya dampak yang terjadi pada kontrol keluarga terhadap pemilihan auditor.
3. Untuk mengetahui apakah adanya dampak yang terjadi pada kepemilikan keluarga pengendali terhadap pemilihan auditor.
4. Untuk mengetahui apakah adanya dampak yang terjadi pada kepemilikan asing terhadap pemilihan auditor.
5. Untuk mengetahui apakah adanya dampak yang terjadi pada kepemilikan manajerial terhadap pemilihan auditor.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dijalankan, diharapkan peneliti untuk dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Berikut beberapa manfaat dari pengkajian ini, antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini dimohon mampu meluaskan pemahaman dengan memberikan sumber acuan dalam pengembangan teori yang mengkaji tentang pemilihan auditor.
2. Secara praktik, bagi entitas peneliti diharapkan adanya kemampuan dalam meluaskan pemahaman untuk pengambilan keputusan terpaut faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan auditor.
3. Bagi penulis, pengkajian ini diharapkan mampu memperbanyak pandangan ilmu terkait audit satu diantaranya ialah mengenai pemilihan auditor eksternal.
4. Sedangkan bagi calon dan investor, pengkajian ini bisa dimanfaatkan sebagai informasi dan pertimbangan dalam menilai perusahaan dan dalam pengambilan keputusan investasi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk tidak membuat sulit pembaca dalam menangkap gambaran ringkas terkait apa saja yang menjadi pokok penelitian, maka peneliti menguraikan secara singkat pengolahan sistematika dari penelitian ini, sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian awal yaitu bagian pendahuluan, dimana pembahasan perihal kendala yang melatarbelakangi penelitian, kemudian memberikan contoh kasus dunia nyata yang berkaitan dengan penelitian pada poin urgensi penelitian. Setelah itu didapatkan pertanyaan, tujuan, serta manfaat penelitian yang dimohon oleh peneliti, serta sistematika penulisan pada laporan skripsi yang sedang dilaksanakan.

#### **BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Pada bagian selanjutnya, bab kedua berisi mengenai pengemukakan dasar-dasar teori seperti definisi dari pemilihan auditor, definisi dan pengaruh masing-masing variabel, temuan serta bahan pengkajian dan berbagai referensi yang dijadikan dasar penelitian, dan perumusan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian metode penelitian, pengulasan mengenai metode, pendekatan, model maupun sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Selain itu juga akan dipaparkan variabel-variabel apa saja yang akan dipakai dalam penelitian.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab keempat yaitu analisis dan pembahasan, pemaparan berkenaan dengan hasil uji penelitian dan analisis dari variabel-variabel yang terlibat dalam pengujian.

**BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Pada bab terakhir, kesimpulan, keterbatasan, dan rekomendasi, peneliti akan mengikhtisarkan hasil penelitian dari laporan skripsi, kemudian akan memaparkan secara singkat keterbatasan yang terjadi saat meneliti, dan memberikan saran yang menganjurkan untuk penelitian selanjutnya.